PENYUSUNAN PETA DAKWAH

Nawari Ismail

Pengertian

Peta dakwah adalah suatu gambaran sistematik dan terinci tentang subyek , obyek dan lingkungan dakwah pada satuan unit daerah . Satuan unitnya dapat meliputi tingkat RT, RW, kelurahan/desa, kecamatan, kabupaten, bahkan propinsi. Luas dan besarnya satuan unit yang akan diambil sangat tergantung kepada kebutuhan akan data serta dana dan tenaga yang tersedia. Sebaiknya dikoordinasi dan dilakukan secara kelembagaan. Adapun gambaran petanya meliputi:

1. Deskripsi keadaan
   Deskripsi ini dapat dituangkan dalam bentuk uraian, dan dalam bentuk tabel, grafik dan lainnya yang berkaitan dengan setiap komponen
2. Identifikasi masalah dakwah

Hubungan Peta Dakwah dan Perencanaan Dakwah

Sebuah perencanaan dakwah tidak akan mengenai sasaran jika tanpa dilandaskan kepada data (bank data) yang sahih. Data yang sahih hanya dapat diperoleh dari sebuah penelitian . Penelitian dakwah akan menghasilkan bank data yang kemudian dituangkan dalam peta dakwah. Data yang ada dalam peta dakwah dijadikan landasan untuk menyusun perencanaan dakwah.
Riset --- Bank Data --- Peta Dakwah --- Rencana Dakwah (Perkiraan masa depan, peumusan target dan tujuan, alternative program dan prioritas, penentuan metode, waktu, dan tempat, sasaran/mad'u, dan beaya)

Tahapan Penyusunan Peta Dakwah

Kegiatan penyusunan peta dakwah dilakukan melalui berbagai langkah yaitu:

1. Persiapan
   a. Menyusun disain penelitian, minimal tentang tujuan, variable, cara penelitian (pendekatan, lokasi dan subyek, teknik pengumpulan data, analisis data)
   b. Pengorganisasian penelitian dan kerja sama.
   c. Penyusunan instrumen (angket, pedoman wawancara, daftar pengecekan/ check list, skala penilaian bertingkat (rating scala)

2. Pengumpulan data
   Hal ini disesuaikan dengan tujuan atau komponen dakwah yang akan dipetakan, apakah komponen subyek dakwah, obyek dakwah atau lingkungan dakwah, atau keseluruhannya. Juga batasan wilayah yang akan dicakup. Dalam pengumpulan data menggunakan instrument

sebagaimana ditetapkan dalam desain penelitian seperti angket, observasi, wawancara, dan atau dokumentasi.

3. Proses Data
   Dilakukan dengan dua cara yaitu cara manual dan atau cara komputasi. Cara manual misalnya pembuatan tabel dan grafik. Komputasi dengan menggunakan program khusus.

4. Penyajian dan Analisis Data
   a. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel, grafik. Data kualitatif dianalisis secara deskripsi (menggambarkan apa adanya)
   b. Analisis kondisi, kecenderungan, dan perkembangan yang menjadi fokus pemetaaan misalnya perkembangan jumlah penganut agama-agama, proses islamisasi , lembaga-lembaga keagamaan.

Variabel dan Indikator Penelitian Untuk Penyusunan Peta Dakwah

1. Profil Sasaran Dakwah /Mad'u
   a Personal, meliputi data tentang: (1) paham keberagamaan, (2) pendidikan dan usia, (3) pegangan terhadap adat-istiadat, (4) keadaan sosial-ekonomi, (5) pekerjaan tetap dan sambilan, (6) kondisi keluarga (banyaknyak anak, kepala keluarga, (7) kebutuhan utama, (8) permasalahan yang dihadapi dalam sehari-hari

   b Kelompok, meliputi data tentang: (1) tingkat keberagamaan masyarakat, (2) lembaga sosial yang ada (LMD, gotong royong dsb), (3) lapisan sosial –lapisan dalam masyarakat (pemimpin -awam, , kriteria pelapisan berdasarkan tingkat ekonomi, sosial politik, sosial agama), (4) norma-norma sosial yang berlaku (larangan dan kewajiban, tingkatan berlakunya /renggang atau ketat), (5) pola kepemimpinan sosial (demokrasi, otoriter, liberal), pemimpin yang paling punya otoritas (tokoh agama, tokoh masyarakat, pejabat di tingkat desa/dusun/ RW/RT)

2. Subyek Dakwah dan Kegiatannya
   a Keadaan organisasi agama (Muhammadiah, non Muhammadiyah)
      i. Nama dan sifatnya (nasional, atau lokal), jumlahnya
      ii. Bidang garapnya (pengajian, kesenian, sosial, ekonomi, budaya dsb)
      iii. Frequensi kegiatan (aktif , kurang akif, pasif)
      iv. Sasaran /obyek kegiatan
      v. Pendanaan
      vi. Koordinasi dan kerja sama antar organisasi dakwah
      vii. Jangkauan daerah garapan

   b. Keadaam Subyek /Dai-Mubaligh

i. Jumlah (keseluruhan, paham agamanya, daftar nama, usia, sekse, tingkat pendidikan, pekerjaan dan topik ceramahnya)
ii. Bidang garap /kegiatan penyiaran lisan dan non lisan
iii. Pengaruhnya dalam masyarakat (tingkat dusun, desa, dst)
iv. Wilayah garapannya
v. Pemahaman tentang kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi umatnya (kebutuhan dan permasalahan mendesak , sehari-hari), tantangan dakwah (yang mendesak kini dan yang akan datang)
vi. Hubungan antar subyek atau penyiar agama (pertemuan , frequensi, waktu, tempat dan tujuannya)
vii. Hubungan subyek atau penyiar agama dengan umatnya (pertemuan, frequensi, waktu, tempat dan tujuannya)

3. Lingkungan Dakwah
   a Geografis (batas, luas, keadaan tanah, air, ketinggian dsb)
   b Demografis (jumlah penduduk, penganut agama, tingkat kepadatan, dan distribusi tiap wilayah, persebaran penganut agama berdasarkan lokasi)
   c Tempat Ibadah (agama Islam dan agama lain, proporsi jumlah tempat ibadah dengan jumlah penganut agama, jumlah solat jamaah dan jum'at di tempat ibadah Islam dan gereja.
   d Budaya lokal yang berkembang (kebiasaan, nilai-nilai, upacara, kesenian)
   e Budaya yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan prinsip Islam
   f Budaya local yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah
   g Budaya luar yang berkembang (cara berpakaian, pola konsumtif dsb)
   h Kondisi Pendidikan Sekolah
   i Agama lain dan kegiatannya (nama lembaga dan tokohnya, bidang kegiatan, cara, frequensi, sasaran)

CONTOH VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN UNTUK PENYUSUNAN PETA DAKWAH

VARIABEL	INDIKATOR	TIPE DAN JENIS

		ANGKET
A. Profil Mubaligh 01. Identitas	a. Sekse b. Usia c. Status Perkawinan d. Pendidikan Sekolah dan luar sekolah e. Pekerjaan (pokok dan sambilan) f. Pendapatan g. Jumlah anggota keluarga yang ditanggung h. Suku	
02. Keanggotaan dalam Organisasi	a. Kepemilikan nomor buku Muhammadiyah b. Aktivitas di Muhammadiyah (jabatan, lamanya) c. Aktivitas dalam organisasi non-Muhammadiyah (Orpol, orprof, organisasi sosial keagamaan)	
03. Upaya Peningkatan wawasan Kemubalighan dan Kualitas Diri	a. Pelatihan tentang kemubalighan/kedakwahan yang pernah diikuti di **Muhammadiyah** dan di **luar Muhammadiyah** (pernah-tidaknya, frequensinya, nama/tema) b. Upaya peningkatan kemampuan masalah keislaman (buku, diskusi, media elektronik dan cetak) c. Berlangganan -tidaknya koran dan majalah	
04. Aktivitas Tabligh	a. Lamanya aktif bertabligh b. Frequensi bertabligh/bulan c. Buku referensi dalam bertabligh d. Sarana transportasi dalam bertabligh e. Aktivitas dakwah di luar tabligh f. **Bentuk** tabligh (alternatif: pengajian, mimbar agama di radio/tv/surat kabar , khutbah) g. **Metode** tabligh (alternatif: ceramah, diskusi, pelatihan) h. Model dalam bertabligh (alternatif: pembinaan/pengasuhan secara tetap kepada mad'u yang sama, ceramah insidental pada sasaran tertentu, dll) i. **Tema/Materi** tabligh (alternatif: aqidah, ibadah, muammalah, akhlak)	

	j. Subbahasan tiap tema/materi (mis: kalau materi muammalah, sub-bahasannya: politik, pidana, ekonomi, budaya,dll) k. Penggunaan bahasa dalam bertabligh l. Penggunaan seni budaya Arabik sebagai media tabligh m. Penggunaan seni-budaya lokal murni sebagai media tabligh n. Penggunaan seni-moderen dalam bertabligh o. Pemanfaatan tradisi-perayaan lokal-Arabik untuk tabligh p. **Obyek / Mad'u** yang dihadapi dari berbagai aspek (sekse; perkembangan masyarakat mis. kota-desa-pinggiran; strata sosial-ekonomi; usia mis. anak-remaja-orang tua-campuran; keagamaan; penyandang masalah sosial; kelompok khusus) q. Sama tidaknya paham agama mad'u dengan mubaligh r. Sama tidaknya suku mad'u dengan mubaligh s. Sama-tidaknya lokasi tempat tinggal mad'u dengan mubaligh	
05. Interaksi Sosial	a. Interakasi antar mubaligh (bentuk, tempat, tujuan) b. Interaksi antara mubaligh dengan mad'u (bentuk, tempat, tujuan)	
06. Wawasan Mubaligh tentang Kondisi Mad'u dan Dakwah	a. Pemahaman tentang kebutuhan masyarakat yang paline mendesak dalam berbagai bidang (sosial, ekonomi, pendidikan, keagamaan, dll) b. Pemahaman tentang permasalahan sehari-hari mad'u c. Pemahaman tentang tantangan dakwah mad'u (misalnya kristenisasi, budaya lokal, TBK, kaum abangan, dll)	

VARIABEL	**INDIKATOR**	**TIPE DAN JENIS ANGKET**

B. Aktivitas Dakwah dan Misi Agama Lain 1. Organisasi dan Aktivitas Dakwah Non Muhammadiyah	a. Nama, sifat (lokal-nasional), jumlah b. Bidang garap (tabligh, sosial, ekonomi, budaya) c. Intensitas kegiatan (aktif, kurang, pasif) d. Sasaran/ e. Koordinasi dan kerja sama antar organisasi yang segama/oragnisasi dakwah yang lain f. Jangkauan daerah garapan	
2. Organisai dan Aktivitas Misi Agama lain	a. Nama, sifat (lokal-nasional), jumlah b. Bidang garap (tabligh, sosial, ekonomi, budaya) c. Intensitas kegiatan (aktif, kurang, pasif) d. Sasaran/ e. Jangkauan daerah garapan	

VARIABEL	INDIKATOR	TIPE DAN JENIS ANGKET
C. Sosial-Budaya 1. Budaya lokal yang berkembang (Macam dan isinya)	a. Tradisi-animistik yang berkembang dalam masyarakat b. Perayaan/upacara lingkaran hidup yang berkembang (tingkeban, selapanan, tetaan, mitongdino) c. Tradisi perayaan lokal Arabik (sekatenan, syutonan, syawalan, tabot, nyadran) d. Seni budaya lokal Arabik/religius (hadrah, samrah, nasyid, barzanjian, shalawatan) e. Senibudaya lokal murni yang berkembang (mocopatan, campursari, wayang, jatilan) f. Seni-budaya moderen yang berkembang dalam masyarakat (band, teater, sendratari) g. Seni tari yang berkembang dalam	

	masyarakat (tari piring, serimpi)	
2. Norma dan Lembaga Sosial	a. Nilai dan Perilaku yang dilarang atau tabu dalam masyarakat (macam/jenis, intensitas keberlakuannya) b. Nilai dan perilaku yang harus dilakukan dalam rangka harmonisasi sosial (macam/jenis, intensitas keberlakuannya), misalnya gotong royong, guyub, dan norma lain di setiap daerah/suku tertentu	
3. Tingkat keberagamaan Masyarakat (dalam bentuk kecenderungan umum)	a. Tingkat keberagamaan umat Islam (taat, kurang taat, tidak taat; atau berdasar kategori abangan-santri) b. Tingkat keberagamaan penganut agama non Islam (taat-kurang taat-tidak taat; atau berdasar kategori abangan-santri)	

Keterangan: Pada kolom tipe angket dan jenis angket dapat diberi kode sebagai berikut:

Tipe Angket : Terbuka (Kode: **B**)
Tertutup (Kode: **T**)
Campuran /Tertutup-Terbuka (Kode: **C**)

Jenis Angket: Tertutup Pilihan Pendek (Kode: **Tpp**)
Tertutup Pilihan Ganda (Kode: **Tpg**)

CONTOH ANGKET
UNTUK PENYUSUNAN PETA DAKWAH TENTANG SUBYEK DAKWAH

Petunjuk Teknis Pengisian

1. Isilan angket ini dengan mempergunakan ballpoint
2. Gunakan huruf cetak
3. Isilah titik-titik yang ada dengan singkat dan jelas
4. Untuk pertanyaan pilihan supaya ditandai dengan tanda silang (X)
5. Jika terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat dilakukan perbaikan dengan menghapus jawaban yang salah secara sempurna (menggunakan penghapus atau Tipe-Ex)

6. Jika terjadi **lebih dari satu pilihan yang sesuai menurut bapak/ibu/sdr/i**, maka jawaban (pilihan) ***boleh lebih dari satu***
7. Jika ada istilah yang belum dipahami/jelas, dapat dilihat dalam Petunjuk Istilah

A. Profil Mubaligh

Identitas

01. N a m a : ……………………
02. Jenis Kelamin : a. Laki-laki
b. Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir: ……………………..
5. Status Perkawinan:
a. Belum menikah
b b.Menikah
c.Duda/Janda

06.Lokasi tempat tinggal berdasarkan tingkat perkembangan masyarakat:
   a. perkotaan
   b. perdesaan
   c. pinggiran (antara perkotaan dan perdesaan)

6. Pendidikan sekolah terakhir yang diselesaikan:
   a. SD/sederajat
   b. SLTP/sederajat
   c. SLTA/sederajat
   d. Akademi/D-III
   e. Sarjana
   f. Pascasarjana

7. Pendidikan Luar sekolah:
   a. Pondok pesantren
   b. Kursus, sebutkan: …………………………………………………...
   c. Lainnya, sebutkan: ……………………………………………………..

8. Jenis Pekerjaan Pokok:
   a. Petani
   b. PNS
   c. ABRI/Polri
   d. Pedagang
   e. Peternak
   f. Nelayan
   g. Lainnya, …………………………………………………………..

9. Pekerjaan Sambilan:
   a. ……………………………………………………………………………..

10. Pendapatan per-bulan:
    a. kurang atau sama dengan Rp500.000
    b. Rp500.000-Rp1000.000
    c. Rp1.100.000- Rp1.500.000
    d. Rp1.510.000 ke atas

11. Jumlah anggota keluarga yang ditanggung:
    Isteri/suami :……. Orang
    Anak kandung : ……..orang
    Anak Asuh/Angkat : ……..orang
    Famili lain :………orang

12. Suku :

a. Jawa	f. Batak
b. Sunda	g. Betawi
c. Madura	h. Minang
d. Dayak	i. China
e. Melayu	j. Sasak
	k. Lainnya, sebutkan:…………

Keanggotaan dalam Organisasi

13. Mempunyai NBM sejak tahun: …….
14. Status di lingkungan persyarikatan (Muhammadiyah, Ortom, Majelis/Lembaga) selama sepuluh tahun terakhir:
    a. Jabatan………………….., di ………………….. periode ……………
    b. Jabatan………………….., di …………………..,periode ……………
    c. Jabatan………………….., di …………………..,periode…………….
    d. Anggota biasa

15. Status di organisasi sosial-keagamaan selain persyarikatan sepuluh tahun terakhir:
    a. Jabatan…………………….,, di organisasi …………. Periode…………………….
    b. Jabatan……………………, di organisasi ..………….Periode …………………….
    c. Tidak ada

16. Status di organisasi politik sepuluh tahun terakhir:
    a. Jabatan……………………., di partai………………. Periode…………………….
    b. Jabatan.……………………, di partai…….…………….Periode …………………….

c. Tidak ada

17. Status di organisasi profesi
    a. Jabatan……………………., di …………………. Periode…………………….
    b. Jabatan.……………………, di …………………..Periode …………………….
    c. Tidak pernah

Upaya Peningkatan Wawasan/Keterampilan

18. Pelatihan tentang ketablighan/kedakwahan yang pernah diikuti di lingkungan Muhammadiyah:
    a. Pernah, sebutkan: ………………….……………………………………
    b. Tidak pernah, alasannya: ..………………………………………………

19. Pelatihan tentang ketablighan/kedakwahan yang pernah diikuti di luar Muhammadiyah:
    a. Pernah, sebutkan:……………………………………………………….
    b. Tidak pernah, alasannya: ……………………………………………….

20. Upaya peningkatan pengetahuan keislaman melalui:
    a. Buku-buku
    b. Diskusi
    c. Radio/TV
    d. Majalah/koran, sebutkan namanya: ………………………………

Aktivitas Tabligh (Penyampaian Pesan Islam melalui Lisan atau Tulisan)

21. Lamanya aktif bertaligh: ……….tahun
22. Frequensi bertabligh/bulan: ……….kali
23. Kegiatan dakwah di luar tabligh:
    a. Mengelola yayasan pendidikan
    b. Mengelola kelompok-kelompok pengajian/pengkajian
    c. Mengelola desa binaan
    d. Mengelola balai latihan/kursus/keterampilan
    e. Lainnya, sebutkan: …………………………………………………….

24. Bentuk Tabligh yang dilakukan:
    a. Memberi pengajian (dengan tatap muka langsung)
    b. Mengisi dan mengasuh mimbar agama di radio/telivisi/surat kabar
    c. Memberi khutbah
    d. Lainnya, sebutkan : ………………………..

25. Metode yang paling banyak digunakan ketika memberi pengajian
    a. Ceramah-monolog
    b. Ceramah-dialog
    c. Diskusi
    d. Pelatihan
    e. Bimbingan dan Penyuluhan
    f. Lainnya, sebutkan: …………………………………………….

26. Model yang dilaksanakan ketika memberi pengajian:
    a. Mengasuh /membina jamaah/kelompok tertentu secara tetap dan berkala
    b. Mengasuh/membina jamaah/kelompok tertentu secara insidental
    c. Mengasuh/membina di banyak jamaah secara insidental

27. Tema tabligh yang paling banyak diberikan:
    a. Aspek aqidah
    b. Aspek ibadah
    c. Aspek muammalah
    d. Aspek akhlak

28. Jika aspek muammalah, materi yang sering dibahas:
    a. Persoalan politik
    b. Persoalan kewarisan
    c. Persoalan perkawinan
    d. Persoalan ekonomi dan lembaga keuangan Islam (zakat, sadaqah,dll)
    e. Persoalan pidana
    f. Lainnya, sebutkan, ……………………………

29. Penggunaan bahasa ketika pengajian di masyarakat:
    a. Bahasa Indonesia
    b. Bahasa daerah
    c. Campuran (Bahasa Indonesia dan daerah)

30. Penggunaan seni-budaya lokal-Arabik (gambus, nasyid,barzanjian,samrah, rebana, syarakalan, shalawatan dll) sebagai media tabglih:
    a. Pernah, sebutkan: ………………………, alasannya: ………………………………
    b. Tidak pernah, alasannya: ………………………………………………………….

31. Penggunaan seni-budaya lokal murni (wayang, campursari, pantun,mocopatan, jatilan, gamelan, dll) sebagai media tabglih:
    a. Pernah, sebutkan: ………………………, alasannya: ………………………………
    b. Tidak pernah, alasannya: ………………………………………………………….

32. Penggunaan seni-budaya moderen (band, dangdut, teater, sandiwara, pantomin,dll) sebagai media tabglih:
    a. Pernah, sebutkan: ………………………, alasannya: ………………………………
    b. Tidak pernah, alasannya: ……………………………………………………….

33. Pemanfaatan tradisi perayaan lokal-Arabik (sekatenan, tabot, ruwatan, syuronan, syawalan, padusan, nyadran, dll) sebagai media tabglih:
    a. Pernah, sebutkan: ………………………, alasannya: ………………………………
    b. Tidak pernah, alasannya: ……………………………………………………….

34. Pemanfaatan upacara lingkaran hidup (tingkeban, mitoni, selapanan, tetaan, telungdino, dll) yang berkembang dalam masyarakat sebagai media tabligh
    a. Pernah, sebutkan: ………………………, alasannya: ………………………………
    b. Tidak pernah, alasannya: ……………………………………………………….

35. Jenis kelamin sasaran pengajian:
    a. Laki-laki
    b. Perempuan
    c. Campuran (laki-laki dan perempuan)

36. Tingkatan usia sasaran pengajian:
    a. Anak-anak
    b. Remaja
    c. Bapak-bapak
    d. Ibu-ibu
    e. Campuran, sebutkan (mis: bapak dan ibu): ……………………………

37. Keanggotaan dalam organisasi/paham agama sasaran pengajian:
    a. Sebagian besar warga Muhammadiyah
    b. Sebagian besar simpatisan Muhammadiyah
    c. Sebagian besar warga non Muhammadiyah/non-simpatisan Muhammadiyah (seperti: warga NU, Persis, dll)

38. Sasaran pengajian yang dihadapi/diasuh, dilihat dari segi keagamaan:
    a. Muslim yang sudah taat beragama
    b. Muslim yang sudah cukup taat beragama
    c. Muslim yang belum taat beragama (abangan)
    d. Nonmuslim

39. Sasaran pengajian yang dihadapi/diasuh, dilihat dari segi suku:

a. Satu suku dengan bapak/ibu
b. Beda suku dengan bapak/ibu

40. Sasaran pengajian dilihat dari tempat tinggal:
a. Masyarakat satu dusun/desa dengan bapak/ibu
b. Masyarakat di luar desa, tapi satu kecamatan dengan bapak/ibu
c. Masyarakat di luar kecamatan dengan bapak/ibu
d. Masyarakat di luar kabupaten dengan bapak/ibu

41. Sasaran pengajian dilihat dari tingkat perkembangan masyarakat:
a. Masyarakat perkotaan
b. Masyarakat perdesaan
c. Masyarakat pinggiran (antara perkotaan dan perdesaan)

42. Status sosial-ekonomi sasaran pengajian:
a. Sebagian besar orang kaya
b. Sebagian besar orang miskin
c. Sebagian besar orang kelas menengah
d. Campuran, sebutkan:…………………..

43. Tabligh kepada penyandang masalah sosial:
a. Penjudi
b. Narapidana
c. Gelandangan
d. Pengemis
e. Pelacur
f. Korban narkotika
g. Lainnya, sebutkan: …………………………………
h. Tidak pernah

44. Tabligh kepada kelompok khusus:
a. Buruh
b. Nelayan
c. Selebiritis (artis/aktor)
d. Pejabat eksekutif/legislatif
e. Pengusana
f. Lainnya, sebutkan: …………………………………..
g. Tidak pernah

Interaksi Sosial

45. Selama setahun ini, interaksi bapak/ibu dengan mubaligh/mubalighah yang lain:
a. Sering (11 kali atau lebih) (Langsung ke nomor)
b. Cukup sering (6 - 10 kali) (langsung ke nomor)
c. Jarang (1 - 5 kali) (Langsung ke nomor)

d. Tidak pernah (0) (Langsung ke nomor)

46. Jika pernah berinteraksi, biasanya:

46. Bentuk	47. Tempat	48. Alasan/Tujuan
a. Ketika solat jamaah di masjid/musolla b. Ketika pertemuan formal organisasi c. Ketika ada acara di PHBI d. Ketika hari raya idul fitri/adha e. Ketika pertemuan di kampung (RT,RW,dusun,desa) f. Lainnya, sebutkan: ……………………… …….. g. Tidak pernah, alasannya: ……………	a. Masjid/musolla b. Rumah c. Sekretariat organisasi d. Lainnya, sebutkan: …………..	a. Karena diundang/mengundang b. Menyambung tali persaudaraan c. Bertukarpikiran tentang masalah sosial-keagamaan d. Bertukarpikiran tentang perekonomian umat e. Karena adanya hubungan pekerjaan f. Lainnya, sebutkan: ……………… ………

49. Selama setahun ini, interaksi bapak/ibu dengan sasaran tabligh :
   a. Sering (11 kali atau lebih) (Langsung ke nomor)
   b. Cukup sering (6 - 10 kali) (langsung ke nomor)
   c. Jarang (1 - 5 kali) (Langsung ke nomor)
   d. Tidak pernah (0)

50. Jika pernah interaksi, biasanya:

50. Bentuk	51. Tempat	52. Alasan/Tujuan
a. Kunjungan rumah (home-visit) b. Ketika solat jamaah di masjid/musolla c. Ketika pertemuan formal organisasi	a. Masjid/musolla b. Rumah c. Sekretariat organisasi d. Lainnya,	a. Karena diundang/mengundang b. Menyambung tali persaudaraan c. Sasaran/umat

d. Ketika ada acara di PHBI e. Ketika hari raya idul fitri/adha f. Ketika pertemuan di kampung (RT,RW,dusun,desa) g. Lainnya, sebutkan: ………………………. g. Tidak pernah, alasannya: ……………	sebutkan: …………..	berkonsultasi tentang berbagai masalah keagamaan d. Sasaran/umat berkonsultas tentang masalah keluarga. e. Karena adanya hubungan pekerjaan f. Lainnya, sebutkan: ……………………

Wawasan Mubaligh

53. Pemahaman bapak/ibu tentang kebutuhan sasaran tabligh yang paling mendesak:

c a. Bidang Sosial, sebutkan: ……………………………………………………………
d b. Bidang Ekonomi, sebutkan: …………………………………………………………
e c. Bidang Pendidikan, sebutkan: ………………………………………………………
f d. Bidang Keagamaan, sebutkan: ………………………………………………………
g e. Lainnya, ……………………………………………………………………………
h

54. Pandangan bapak/ibu tentang tantangan dakwah yang berasal dari luar dakwah di tempat bertabligh:
   a. Kristenisasi, sebutkan: ……………………………………………………………
   b. Budaya lokal, sebutkan: ……………………………………………………………
   c. Kaum abangan, sebutkan: …………………………………………………………
   d. Aliran kepercayaan, sebutkan: ……………………………………………………
   e. Lainnya, sebutkan: …………………………………………………………………

B. Aktivitas Dakwah dan Missi

55. Organisasi Dakwah dan aktivitasnya:

55. Nama	56. Sifat	57. Bidang Kegiatan	58. Intensitas Kegiatan	59. Sasaran
… … … … … …	a. Lokal b. Nasional	a. Tabligh b. Sosial c. Ekonomi d. Seni-Budaya e. Lainnya,sebut: ………	a. Aktif b. Kurang aktif c. Tidak aktif	a. Muslim anggota organisasi tersebut b. Muslim taat yang bukan anggota organisasi tersebut c. Muslim tak taat (abangan) yang bukan anggota organisasi d. Non-muslim

55. Nama	56. Sifat	57. Bidang Kegiatan	58. Intensitas Kegiatan	59. Sasaran
… … … … … …	a. Lokal b.Nasional	a. Tabligh b. Sosial c. Ekonomi d. Seni-Budaya e. Lainnya,sebut: ………	a. Aktif b. Kurang aktif c. Tidak aktif	a. Muslim anggota organisasi tersebut b. Muslim taat yang bukan anggota organisasi tersebut c. Muslim tak taat (abangan) yang bukan anggota organisasi d. Non-muslim

60. Organisasi Misi Agama Lain dan aktivitasnya:

60. Nama	61. Sifat	62. Bidang Kegiatan	63. .Intensitas Kegiatan	64. Sasaran
… … … … … …	a. Lokal b. Nasional	a. Keruhanian f. Sosial g. Ekonomi h. Seni-Budaya i. Lainnya,sebut: ………	a. Aktif b. Kurang aktif c. Tidak aktif	a. Anggota organisasi agama tersebut b. Orang seagama yang bukan anggota organisai tersebut c. Muslim tak taat (abangan) d. Lainnya, ………….

60. Nama	61. Sifat	62. Bidang Kegiatan	63. .Intensitas Kegiatan	64. Sasaran
…	a. Lokal	a. Keruhanian	a. Aktif	a. Anggota organisasi agama

… … … … …	b.Nasional	b. Sosial c. Ekonomi d. Seni-Budaya e. Lainnya,sebut: ………	b.Kurang aktif c.Tidak aktif	tersebut b. Orang seagama yang bukan anggota organisasi tersebut c. Muslim tak taat (abangan) d. Lainnya, ………….

C. Lingkungan Sosial Budaya

Budaya Lokal yang berkembang

64. Tradisi/amalan animistik yang berkembang dalam masyarakat:
    a. Penghormatan terhadap tempat-tempat yang dianggap angker
    b. Bakar dupa/ pemberian sesajen di tempat-tempat tertentu
    c. Kuburan yang dikeramatkan
    d. Lainnya, sebutkan: ……………………………………………..
    e. Tidak ada

65. Perayaan/upacara lingkaran hidup yang berkembang dalam masyarakat:
    a. Tingkeban/Mitoni
    b. Puputan-Selapanan
    c. Tedak siti
    d. Tetaan/Tetesan
    e. Surtanah/Telungdino/Mitongdino/patangpuluh/satus/tahun/nyewu
    f. Lainnya, sebutkan: ………………………………………………..
    g. Tidak ada

66. Tradisi-perayaan lokal-Arabik (islami):
    a. Sekatenan
    b. Tabot
    c. Ruwahan
    d. Syurowan
    e. Syawalan
    f. Padusan
    g. Nyadran
    h. Lainnya, sebutkan: ………………………………………………
    i. Tidak ada

67. Seni-budaya lokal murni yang bekembang:
    a. Mocopotan
    b. Campursari
    c. Wayang
    d. Ketoprak
    e. Jatilan

f. Gamelan
g. Lainnya, sebutkan: …………………………………………..
h. Tidak ada

68. Seni budaya Arabik/religius yang berkembang:
i a. Samrah
j b. Rebana
k c. Gambus
l d. Nasyid
m e. Hadrah
n f. Barzanjian
o g. Syarakalan
p h. Shalawatan
q i. Lainnya, sebutkan: ………………………………………………
r j. Tidak ada

69. Seni-budaya moderen yang berkembang dalam masyarakat:
a. Band
b. Pantonim
c. Kelompok sendratari
d. Teater
e. Lainnya, sebutkan: …………………………………………….
f. Tidak ada

70. Seni-tari yang berkembang dalam masyarakat:
a. Tari piring
b. Tari serimpi
c. Lainnya, sebutkan: ……………………………………………
d. Tidak ada

Norma dan Lembaga Sosial

71. Norma dan perilaku yang masih sering ditabukan/pantangan menurut tradisi masyarakat setempat:
a. ……………………………………..
b. ……………………………………..
c. ………………………………………

72. Norma dan perilaku yang masih sering harus dilakukan untuk terciptanya kelangsungan/keharmonisan masyarakat setempat:
a. Gotong royong
b. Lainnya, sebutkan: ……………………………………………